

ABSTRAK

Ade Ayu Tiara, 1510110137, Sinergitas Pengelolaan Kurikulum Madrasah dan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui model pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok. 2) Mengetahui implikasi pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri. 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat sinergitas pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data menggunakan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Model pengelolaan kurikulum yang diterapkan di MTs dan Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 untuk madrasah tsanawiyah. Sedangkan kurikulum pondok menggunakan kurikulum tahfidh yang menginduk pada Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. 2) Implikasi pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan kecerdasan spiritual mempunyai andil dalam meningkatkan kecerdasan santri. Sinergitas kurikulum madrasah dan pondok sangat membawa dampak yang positif diantaranya santri memiliki akhlak yang santun, kontrol diri yang baik sehingga dapat menjalankan seluruh aktivitas yang padat dan mencapai target hafalan. 3) Faktor yang mendukung sinergitas kurikulum dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri antara lain: tata tertib yang mendukung kefokuskan dan kekondusifan pembelajaran, pengelolaan jadwal yang efektif baik antara agenda pondok maupun madrasah, dukungan dan motivasi orang tua, mampu beradaptasi dengan cepat, lingkungan yang kondusif, kerjasama antara civitas pendidikan yang solid, teman sebaya yang mempunyai karakter baik. Sedangkan faktor penghambat adalah jadwal padat menjadikan anak-anak jenuh, lelah dan bosan, perbedaan kemampuan anak sehingga yang tidak mencapai target hafalan harus meninggalkan jam pertama dan kedua saat sekolah guna mengikuti jam tambahan tahfidh, dan kelompok teman sebaya yang berkarakter tidak baik.

Kata Kunci: *Kurikulum, madrasah, pondok, kecerdasan spiritual.*